BAB IV
TEKNIS PRODUKSI MEDIA

I V. 1 Material Produksi

Dalam pembuatan video sebagai media tontonan yang menghibur ini diperlukan spesifikasi komputer yang memiliki kemampuan untuk mengolah data agar mencapai hasil akhir yang diharapkan. Spesifikasinya adalah sebagai berikut:

I V. 1.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

a. Spesifikasi komputer
   - *Processor*: AMD *Sempron* 2,2 GHz
   - *Memory* (RAM): 512 MB
   - *Hardisk*: 40 GB
   - *Memory* VGA: 256 MB
   - *Monitor*: *Fujitec*
   - CD-R/+RW: *Samsung* 52-32-52
   - USB *Drive*: 2 *slot*
   - *Speaker*: *Simbadda*

b. Printer EPSON C 90 (*output*)

I V. 1.2 Perangkat Lunak (*Software*)

Software merupakan elemen yang sangat penting dalam pembuatan sebuah media video. Pemilihan *software* sangat menentukan dalam tahap produksi. Beberapa software yang penulis gunakan dalam pembuatan video adalah sebagai berikut:

a. Sistem operasi menggunakan Windows XP Profesional (service pack 2).

b. Microsoft Office Word 2007, digunakan untuk menyusun teks dalam tampilan video, menyusun skenario dan *storyline*, juga digunakan untuk menyusun laporan pengantar proyek tugas akhir ini.

c. Corel Draw X4, adalah *software* yang penulis gunakan untuk membuat media pendukung seperti flyer, *cover* DVD, packaging, dll.

d. Adobe Photoshop CS, digunakan dalam pengolahan editing foto.

e. Adobe After Effects 5.5, digunakan dalam menyusun dan menjalan scene-scene. Visual-visual animasi yang telah dibuat penulis biasanya diberi efek khusus pada *software* After Effects ini.

f. Adobe Premiere Pro CS4, biasanya digunakan penulis untuk menggabungkan beberapa *scene* yang telah siap untuk direnderer menjadi sebuah *movie*. Penulis juga menambahkan unsur audio baik itu musik, efek suara, maupun narasi dalam *software* ini.

I V. 2 Teknis Produksi

Dalam suatu perancangan media video dilakukan beberapa tahap teknis produksi yaitu pra produksi, dan produksi diantaranya sebagai berikut:

I V. 2.1 Pra Produksi

Tahap pra produksi merupakan proses perancangan yang dilakukan sebelum membuat sebuah media. Pada tahap ini penulis melakukan beberapa fase, diantaranya:

a. Menentukan Cerita

   Cerita yang penulis pilih adalah cerita yang tidak nyata mengenai boneka yang menyatakan perasaannya, berupa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber lalu diolah kembali menjadi sebuah cerita yang siap dibuat menjadi sebuah film/video.

b. Membuat *Storyline* Merupakan pengembangan dari skenario video yang membahas alur cerita yang akan dibuat berisi keterangan visual, audio (efek suara, musik dan narasi), juga penentuan durasi yang dibahas secara verbal.

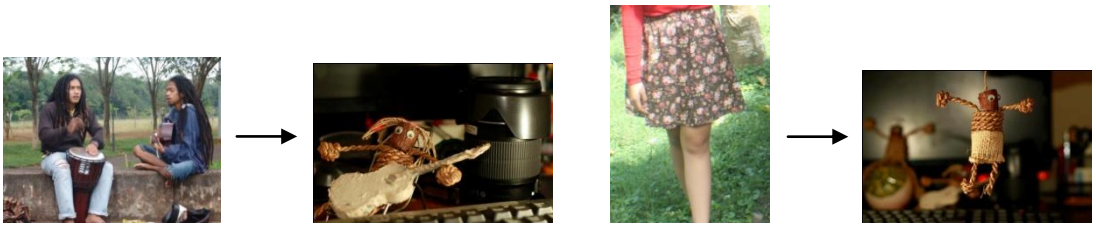
c. Membuat *Storyboard*

   Yaitu penggalan cerita berbentuk skrip gambar dua dimensi yang akan digunakan dalam panduan pembuatan gambar sehingga memudahkan dalam

perencanaan urutan gambar per-*frame* secara visual. Penulis menggunakan *storyline* sebagai panduan dalam membuat visualisasi dan keterangan gambar pada *storyboard*.

d. Objek dan Karakter

Menggambarkan atau foto untuk mencari referensi terhadap tokoh boneka tambang tersebut sebagai berikut:



Gambar IV.1 Tokoh

Sumber (dokumen pribadi)

I V. 2.2 Produksi

Pada tahap ini merupakan proses pengolahan visual dari gambar sketsa (*storyboard*) menjadi gambar bergerak / video dan diberi unsur audio dan akhirnya menjadi sebuah film.

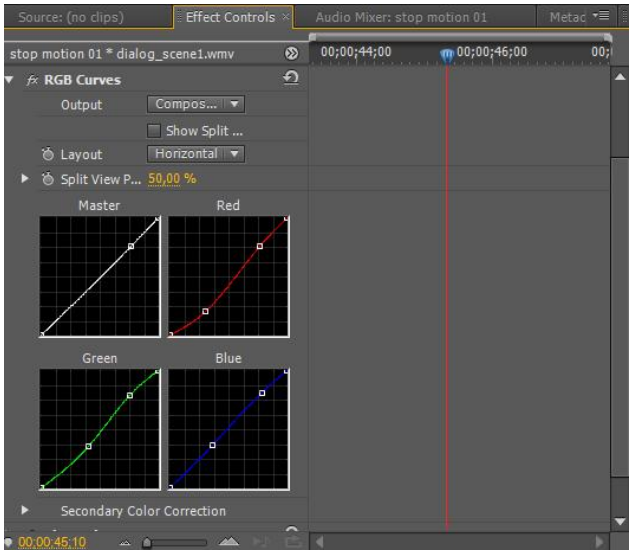
- Tahap produksi editing

  Adobe Photoshop

  - lalu lakukan dengan memilih *picture action* untuk merekam foto yang di edit lebih awal
  - *Selective Color*
  - *Curves*
  - *Masking*
  - *Color Balance*
  - *Finising* menggunakan *plug-in* photoshop nix color effect
  - Nix *software* - *color* effect pro 3.0 *Compelet* - *Crose Prosecing* - C41 70 E6 - LO2
- Pengolahan menggunakan *software* Adobe Premiere dan Adobe After Effects sebagai untuk menambahkan animasi. Langkah-langkah dan Proses Editing :

Stop motion terdiri dari banyak gambar yang tersusun sehingga menghasilkan suatu pergerakan pada benda atau objek tertentu sesuai dengan apa yang akan dibuat. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

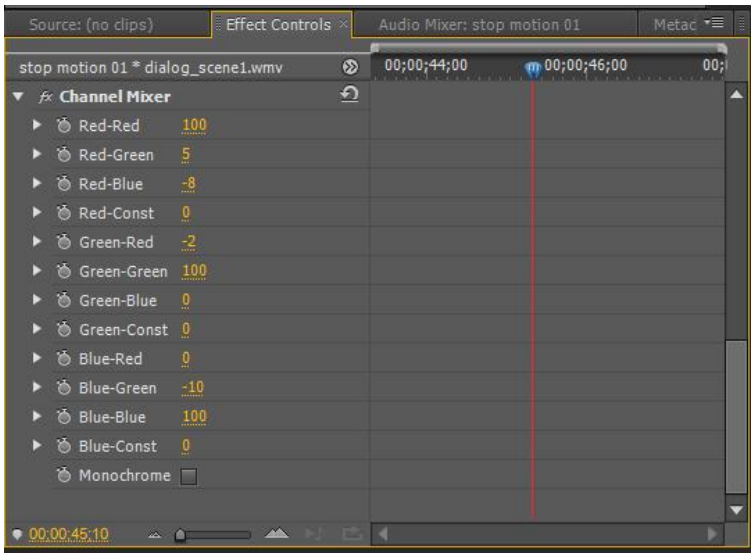
- Menyusun setiap gambar sesuai dengan alur yang ditetapkan dari awal hingga akhir.
- Setelah tersusun, lalu masukan pada editor dengan menentukan jeda antar gambar menjadi 0,25 detik.
- Setelah itu lalu render.
- Setelah kumpulan gambar sebelumnya menjadi sebuah file video, buat sequence baru untuk menampung semua file video (termasuk animasi).
- Susun semua video dan animasi menjadi suatu kesatuan alur dari awal hingga akhir.
- Setelah tersusun, langkah selanjutnya adalah memberikan efek untuk mengkoreksi atau menentukan warna pada video sesuai dengan yang diinginkan.
- Pilih bagian adegan ketika di taman, pilih panel Effects → Video Effects → Color Correction → RGB Curves. Lalu set nilainya seperti dibawah ini.



Gambar IV.2 Proses editing

Sumber (dokumen pribadi)

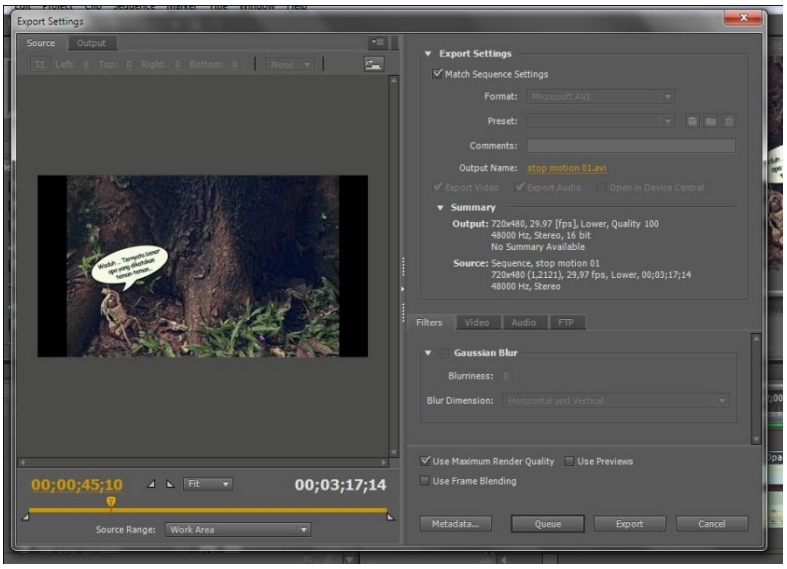
- Efek selanjutnya adalah dengan menambahkan efek *Channel Mixer*. Untuk penambahan nilai yang ditentukan seperti dibawah ini:



Gambar IV.3 Proses editing

Sumber (dokumen pribadi)

- Langkah terakhir adalah melakukan *export media* (ctrl+M) menjadi sebuah file yang diinginkan. Untuk pengaturannya bisa dilihat seperti dibawah ini.



Gambar IV.4 Proses editing

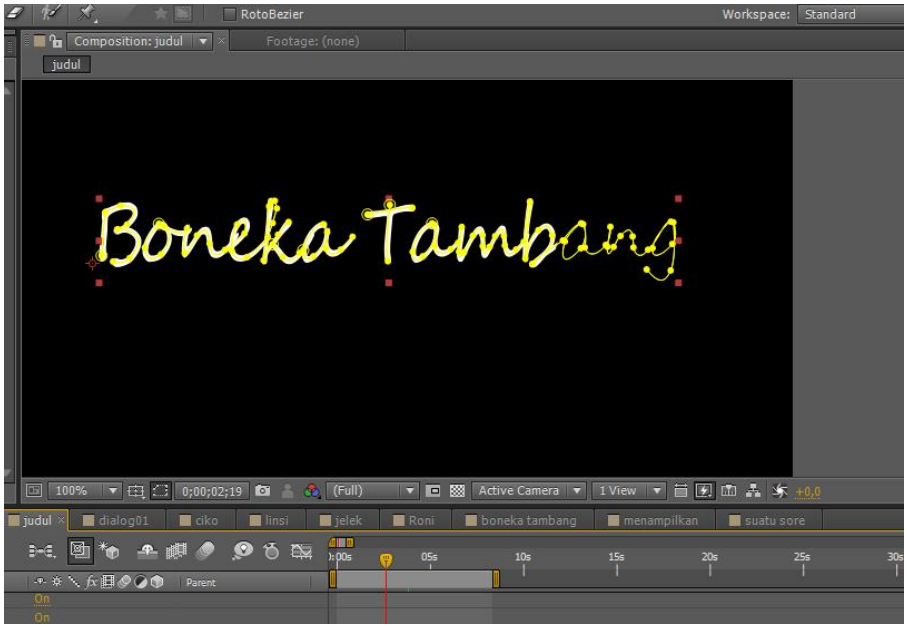
Sumber (dokumen pribadi)

Tools yang digunakan (After Effect):

Untuk pembuatan animasi pada After Effect ini hanya menggunakan text untuk animasi. Hal ini dilakukan karena hanya digunakan untuk intro pada setiap bagian saja. Untuk font nya menggunakan "Lucida handwriting" warna putih dengan *background* warna hitam.

Pembuatan animasi ini, kebanyakan menggunakan efek pengaturan *opacity* yang nantinya menghasilkan efek *fade-in* dan *fade-out*. Sedangkan ada satu yang berbeda yaitu pada penampilan judul "Boneka Tambang". Pada bagian tersebut menggunakan efek *Stroke*. Sehingga yang dihasilkannya adalah efek seperti menulis tulisan dari awal sampai akhir. Langkah-langkah pembuatannya seperti di bawah ini:

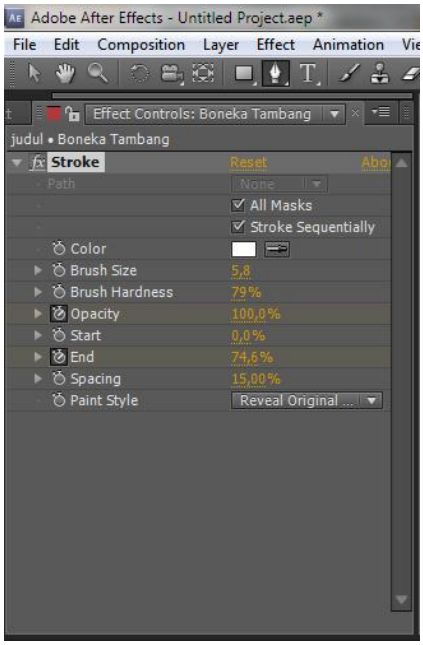
1. Buat tulisan "Boneka Tambang" dengan menggunakan font "Lucida Handwriting". Untuk ukuran font bisa disesuaikan.
2. Setelah tulisan dibuat, pilih menu Effect → Generate → Stroke.
3. Pilih tools *pen* pada *toolbar* di atas lalu buatlah *path* menyesuaikan dengan bentuk tulisan yang telah dibuat.



Gambar IV.5 Proses editing

Sumber (dokumen pribadi)

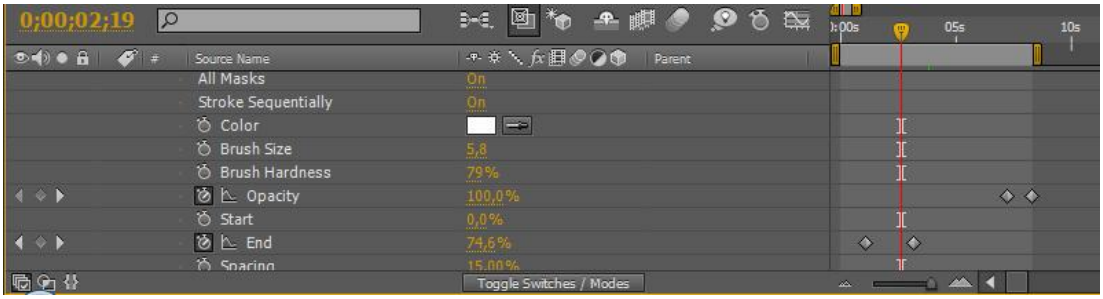
4. Setelah itu pada panel Effect Control stroke sebelah kiri, atur brush size sehingga menutupi tulisan yang telah dibuat. Centang pada *checkbox* All Masks dan Stroke Sequentially, dan pada paint style pilih *Reveal Original Image.*



Gambar IV.6 Proses editing

Sumber (dokumen pribadi)

5. Langkah terakhir adalah menjalankan animasinya. Pilih *current time* pada posisi detik ke berapa animasi akan dimulai. Setelah ditentukan, maka aktifkan *End* dengan cara menekan icon jam, lalu set nilai *End* pada 0%. Selanjutnya menentukan pada detik ke berapa animasi akan berakhir. Setelah menentukan *current time*, rubah nilai *End* menjadi 100%.



Gambar IV.7 Proses editing

Sumber (dokumen pribadi)

- Pengkopian (*Mastering*)

  Movie yang sudah diberi efek khusus dan ditambahkan unsur audionya masih dalam bentuk file *.avi belum di *encode* ke dalam bentuk file *.vob (DVD). Tahap encoding dilakukan pada tahap mastering dalam proses pasca produksi.

  Setelah semua proses produksi selesai dan menghasilkan sebuah bentuk visualisasi video dalam format file *.avi, maka dilakukan tahap mastering, yaitu proses encoding menjadi format file *.vob atau DVD.

  Proses ini dilakukan agar video yang telah dibuat dapat disaksikan dalam bentuk home video melalui pemutar DVD atau DVD *player*.

- Penyelesaian (*finising*)

  Setelah media video selesai dibuat, tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah pembuatan media pendukung dan pengemasan (*packaging*) video. Tahap ini merupakan tahap finishing dalam pembuatan sebuah video. Media pendukung dan pengemasan dilakukan dengan menggunakan teknik cetak.

I V. 2.3 Media Pendukung

- **Poster**

  Poster adalah promosi dan informasi, baik jasa, barang biasa maupun barang-barang hasil produksi industri. Material art papper laminasi *doff*, ukuran A2 = 59 cm x 42 cm, cetak media dengan cetak *offset*.



Gambar IV.8 Poster

- **X Banner**

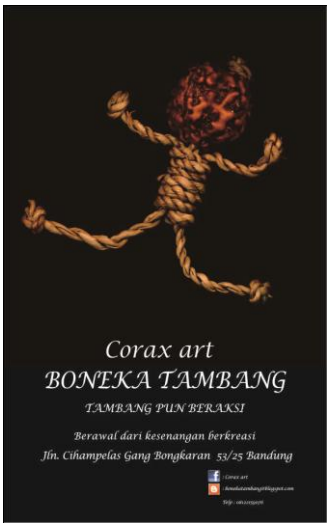
  X-Banner ini akan dipasang di depan toko tersebut agar banyak di lihat orang. Material *vynil* atau *glossy* laminasi *doff*, ukuran 160 cm x 60 cm, cetak media dengan cetak *offset.*



Gambar IV.8 X-banner

- **Stiker**

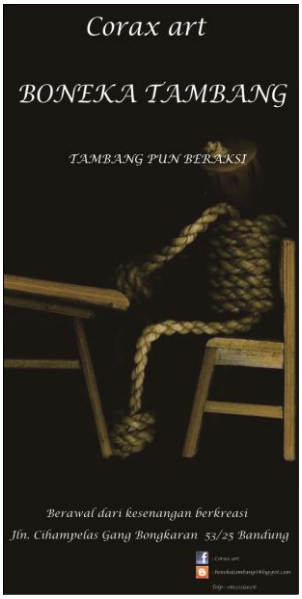
  Stiker diberikan sebagai bahwa pelanggan telah membeli boneka tambang ditoko. Material menggunakan kertas stiker, berukuran 5 cm x 8 cm, cetak media dengan cetak *offset.*



Gambar IV.9 Stiker

- **Flyer**

  Flyer adalah media yang sangat simpel untuk menyampaikan suatu informasi dan promosi. Material art papper 120gr, ukuran 10 cm x 21 cm, cetak media dengan cetak *offset.*



Gambar IV.10 Flyer

- **Kaos**

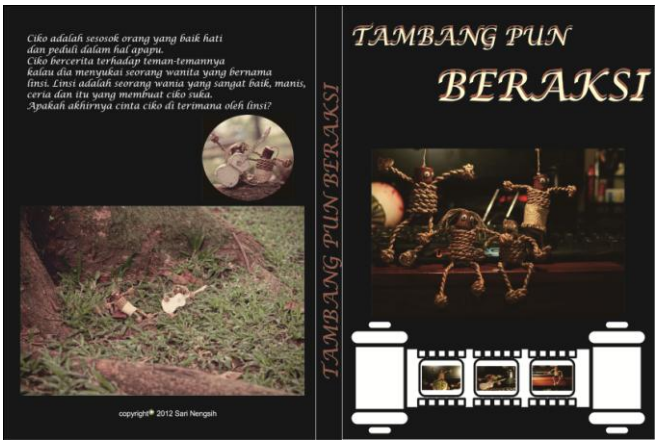
  Kaos dibuat untuk para pegawai agar terlihat lebih cocok dan serasi. Dengan cara sablon.



Gambar IV.11 Kaos

- ***Cover* DVD**

  Cover DVD untuk dipasangkan ditempat DVD agar terluhat lebih rapih dan bagus. Material art papper 260gr, ukuran 28,37 ccm x 18,9 cm, cetak media dengan cetak *offset.*



Gambar IV.12 *Cover* CD